



Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Arjuna Persada Gemilang

Ngatimin¹, Husnul Khotimah¹, Ahmad Rifai¹

¹Department of Accounting, Pamulang University

ngatimin77@gmail.com¹, Husnuskh28@gmail.com¹, Arifai843@gmail.com¹

Article History: Received on 5 Agustus 2023, Revised on 15 Agustus 2023 Published on 29 September 2023

ABSTRACT

This research was conducted at CV Arjuna Persada Gemilang using primary and secondary data obtained from the company and focused on accounting treatment, especially fixed asset accounting. The aim to be achieved in this final assignment is to determine the treatment of fixed assets based on PSAK No. 16 at CV Arjuna Persada. Brilliant. The types of data used are primary data and secondary data. The data collection method used consisted of interview and documentation methods. The primary data used is in the form of interviews. Meanwhile, the secondary data used is the 2017 Cv Arjuna Persada Gemilang financial report and the 2017 Cv Arjuna Persada Gemilang fixed assets list. The data analysis method used is qualitative descriptive analysis. The results of the preparation of the final assignment show that the accounting treatment for fixed assets at Cv Arjuna Persada Gemilang is in accordance with PSAK No. 16. Cv Arjuna Persada Gemilang continues to be guided by PSAK No. 16 concerning fixed assets and continues to follow developments so that the resulting financial reports remain reliable with accounting guidelines, which is generally accepted.

Keywords: Treatment of Fixed Assets, PSAK No. 16

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada CV. Arjuna Persada Gemilang dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari perusahaan dan difokuskan terhadap perlakuan akuntansi khususnya akuntansi aktiva tetap. Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui perlakuan aset tetap berdasarkan PSAK No 16 pada Cv Arjuna Persada Gemilang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara dan dokumentasi. Data primer yang digunakan berupa wawancara. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan Cv Arjuna Persada Gemilang tahun 2017 dan daftar aset tetap Cv Arjuna Persada Gemilang tahun 2017. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penyusunan tugas akhir menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada Cv Arjuna Persada Gemilang telah sesuai dengan PSAK No 16. Cv Arjuna Persada Gemilang tetaplah berpedoman dengan PSAK No 16 tentang aset tetap dan terus ikuti perkembangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tetap andal dengan pedoman akuntansi yang berlaku umum.

Kata Kunci : Perlakuan Aset Tetap, PSAK No 16

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi modern yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Biasanya disamping mencari laba, tujuan perusahaan yang mencakup pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup, dan kesan positif di mata publik. Dalam mendukung perkembangan suatu usaha yang semakin maju perusahaan memerlukan perlengkapan ataupun peralatan salah satunya aset tetap, karena peranan aset tetap ini sangat besar dalam perusahaan. Aset tetap adalah aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional atau penyedia jasa dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode. Aset tetap digolongkan menjadi aset berwujud (*tangible fixed assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*).

Aset tetap berwujud meliputi bentuk kekayaan yang dipergunakan dalam operasi perusahaan yang biasa secara permanen atau jangka panjang. Yang termasuk dalam aset tetap antara lain tanah, gedung atau bangunan, kendaraan, mesin-mesin, dan alat-alat perkantoran. Tanah adalah bagian dari bumi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan normal perusahaan. Gedung atau bangunan adalah bangunan-bangunan yang dikuasai oleh perusahaan yang penggunaannya berkaitan dengan kegiatan perusahaan, contoh: gedung kantor, gedung pabrik dan gedung garasi. Kendaraan adalah sebagai alat transportasi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kegiatan perusahaan, sebagai pengangkut barang atau karyawan. Mesin adalah segenap alat yang digunakan dalam pengolahan barang yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Sedangkan alat-alat perkantoran adalah perangkat, perkakas perkantoran yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kegiatan perusahaan (Pahlepi, 2011).

PSAK No. 16 tahun 2011 sudah mengadopsi hampir seluruh pernyataan dalam Konvergensi Internasional Financial Reporting Standard (IFRS) atau International Accounting Standard (IAS) sebagai pedoman standar akuntansi internasional dan merupakan pernyataan standar akuntansi keuangan yang mengatur tentang aset tetap. Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Proses pencatatan serta penyajian PSAK ini memaparkan seluruh proses akuntansi tentang aset tetap, mulai dari pengakuan awal hingga penghentian pengakuan serta penyajian dan pengungkapan.

CV Arjuna Persada Gemilang memiliki jumlah aset yang tidak sedikit seperti Tanah, Bangunan, Mesin produksi, dan inventaris kantor. Perusahaan selain memiliki aset tetap milik sendiri juga masih menggunakan aset sewa atau leasing yang digunakan jangka waktu 5 tahun setelah itu akan menjadi aset tetap perusahaan.

Proses akuntansi aset tetap dimulai saat aset ini diperoleh sampai aset itu dihapuskan. Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti pembelian, pertukaran, pembangunan sendiri, hibah. Metode penyusutan pun bermacam-macam misalnya: disusutkan berdasarkan penggunaan dan kriteria lainnya. Biaya

penggunaannya dapat diperlakukan dengan 2 (dua) cara yaitu di kapitalisasi atau dibebankan pada periode berjalan.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Syaiful Bahri (2016:2) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Menurut Kieso, et al. (2016:2) Penjelasan diatas dapat diartikan Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

Menurut Hans Kartika, dkk. (2016:3) “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Fungsi Akuntansi

Menurut Sumarsan (2016:4) “Akuntansi mempunyai fungsi untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, mengalokasikan sumber-sumber daya langka sehingga pemakai informasi dapat memutuskan modal harus diinvestasikan kemana, melaporkan pertanggung jawaban kinerja manajemen kepada pemilik dan untuk mengetahui perkembangan perusahaan”.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi berfungsi sebagai pemberi informasi mengenai perilaku ekonomi yang diakibatkan oleh aktivitas-aktivitas perusahaan dalam lingkungannya serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan di dalam lingkungan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”.

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan,

merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memeroses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

Siklus Akuntansi

Menurut Bahri (2016:18) Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Kegiatan pencatatan akuntansi meliputi : 1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi. 2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).

Pencatatan akuntansi ada dua yaitu *cash basis* dan *acrual basis* dalam akuntansi berbasis kas (*Cash Basis*) tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang kas yang diterima atau dikeluarkan. Sedangkan akrual (*Acrual Basis*) suatu transaksi berbasis akrual adalah suatu transaksi yang langsung diakui pada saat terjadinya tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum.

Beikut ini penjelasan mengenai Siklus Akuntansi:

1. Dimulai dari mendokumentasikan transaksi-transaksi keuangan dalam bukti transaksi dan melakukan analisis transaksi keuangan tersebut.
2. Mencatat transaksi keuangan dalam buku jurnal. Tahapan ini disebut menjurnal.
3. Meringkas, dalam buku besar, transaksi-transaksi keuangan yang sudah dijurnal. Tahapan ini disebut *posting* atau mengakunkan.
4. Menentukan saldo-saldo buku besar diakhir periode dan menuangkannya dalam neraca saldo.
5. Menyesuaikan buku besar berdasar pada informasi yang paling *up to date* (mutakhir).
6. Menentukan saldo-saldo buku besar setelah penyesuaian dan menuangkannya dalam neraca saldo setelah penyesuaian (NSSP)
7. Menyusun laporan keuangan berdasarkan NSSP.
8. Menutup buku besar.
9. Menentukan saldo-saldo buku besar dan menuangkannya dalam neraca saldo setelah tutup buku.

Pengertian Aset Tetap

Aset tatap dalam akuntansi adalah aset yang berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan diharap untuk digunakan sselama lebih dari satu periode.

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (2016:49) menjelaskan bahwa aset tetap adalah asset berwujud seperti tanah yang dimiliki perusahaan digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan pada pihak lain sehingga mendapatkan laba yang akan digunakan lebih dari satu periode kedepannya.

Definisi menurut Samryn (2016:162) menyatakan bahwa Aktiva Tetap merupakan kelompok aktiva perusahaan yang memenuhi semua kriteria sebagai berikut :

1. Mempunyai masa manfaat atau umur ekonomis lebih dari satu tahun.
2. Dimiliki dengan tujuan untuk digunakan dalam membantu aktivitas perusahaan.
3. Fisik barangnya dapat dilihat dan diraba, sehingga biasa juga disebut Aktiva Tetap.
4. Biasanya mempunyai nilai perolehan yang relative besar.

Menurut Aren, Elder, Beasley (2012), aset tetap adalah aset yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, digunakan dalam bisnis, dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian aset tetap adalah aset yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu periode atau lebih dari satu tahun,
- b. Dimanfaatkan (dikuasai, digunakan, tidak harus dimiliki) untuk menunjang kegiatan (pokok) bisnis,
- c. Nilai aset secara relative cukup material.

Menurut Pernyataan Standar Keuangan (PSAK) nomor 16 paragraf 5 menyebut bahwa :

Aset tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Menurut pendapat Sofyan Safri H menyatakan bahwa pengertian aset tetap adalah sebagai berikut:

Aset tetap adalah aktiva yang menjadi hak milik perusahaan dan dipergunakan secara terus-menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan.

Kriteria Aset Tetap

Menurut Rudianto (2016:256), agar dapat dikelompokkan sebagai aset tetap, suatu aset harus memiliki kriteria tertentu, yaitu:

1. Berwujud, ini berarti aset tersebut berupa barang yang memiliki wujud fisik, bukan suatu yang tidak memiliki bentuk fisik seperti goodwill, hak paten, dan sbgainya.
2. Umurnya lebih dari satu tahun, aset ini harus digunakan dalam operasi lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi.
3. Digunakan operasi perusahaan, barang tersebut harus dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan, yaitu dipakai untuk menghasilkan pendapatan bagi organisasi.
4. Tidak diperjualbelikan, suatu aset yang dimiliki perusahaan dan umurnya lebih dari satu tahun, tetapi dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual

lagi, tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap dan harus dimasukkan ke dalam kelompok persediaan.

5. Material, barang milik perusahaan yang berumur lebih dari satu tahun dan digunakan dalam operasi perusahaan tetapi nilai atau harga perunitnya atau harga totalnya relative tidak terlalu besar disbanding total aset perusahaan tidak perlu dimasukkan sebagai aset tetap.

Karakteristik Aset Tetap

Aset tetap memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Aset itu didapatkan perusahaan untuk dipakai dalam rangka operasional dalam artian tidak untuk dijual.
2. Aset tersebut mempunyai umur lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi dan disusutkan pada akhir periode.
3. Aset mempunyai substansi fisik dan memiliki manfaat ekonomi pada masa yang akan datang.

Ardana dan Lukman (2016), Transaksi aset tetap memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan siklus transaksi rutin (siklus pembelian, konversi, penjualan). Karakteristik transaksi aset tetap adalah:

- a. Frekuensi transaksi yang relatif jarang, namun melibatkan nilai investasi yang relative besar,
- b. Transaksi (pembelian, pembangunan, pengembangan, perluasan, penjualan, atau penghentian penggunaan) aset tetap memerlukan otorisasi/persetujuan pimpinan puncak suatu entitas, bahkan untuk entitas usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT), transaksi investasi aset tetap memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
- c. Pengendalian atas aset tetap sudah dimulai sejak perencanaan pengadaan aset tetap melalui suatu mekanisme penyusunan dan persetujuan anggaran modal (capital expenditure),
- d. Anggaran pengadaan/investasi aset tetap pada umumnya melalui penerbitan saham atau utang jangka panjang (utang bank, obligasi, atau leasing).

Pengelompokan Aset Tetap

Aset tetap dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, diantaranya adalah:

1. Land, ialah tanah yang dimiliki dan dipergunakan untuk kegiatan perusahaan. Tanah ini dapat berupa tanah sebagai tempat berdirinya sesuatu bangunan, tanah pekarangan, halaman, tempat parkir kendaraan, tanah pertanian, tanah perkebunan dan sebagainya.
2. Buildings, ialah gedung dan bangunan-bangunan yang dimiliki serta dipergunakan untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Gedung ini dapat berupa kantor administrasi, bangunan tempat melakukan kegiatan proses produksi (pabrik), gudang, tempat penjualan (toko), bangunan untuk parkir dan sebagainya.
3. Machinery, ialah mesin dan peralatan-peralatan untuk menjalankan proses produksi, yang dimiliki dan dipergunakan untuk kegiatan perusahaan. Mesin dan peralatan ini dapat berupa alat yang digerakan dengan tenaga manusia ataupun bukan manusia (listrik, diesel, uap, air, hewan dan sebagainya).

4. Equipment and tools, ialah peralatan-peralatan lain yang terutam dipergukan didalam tempat dimana proses produksi berlangsung (pabrik), tetapi bukan alat untuk menjalankan proses produksi. Peralatan semacam ini dapat berupa alat-alat reparasi dan perbengkelan, patron (pattern) dan sebagainya.
5. Furniture and Fixture, ialah perlengkapan-perengkapan ruangan, yang biasanya terdapat di bagian administrasi atau dibagian penjualan dari perusahaan. Perlengkapan ini dapat berupa meja, kursi, lemari, etalase, lemari arsip (filling cabinet), mesin tulis, mesin hitung, kotak sampah dan sebagainya.
6. Delivery Equipment, ialah kendaraan atau alat pengangkut yang dimiliki dan dipergukan untuk perusahaan. Kendaraan ini dapat berupa mobil penumpang, bus, mini bus, truk, truk mini, sepeda motor, becak, sepeda, gerobak, dan sebagainya.

Pengakuan dan Pengukuran Perolehan Aset Tetap

Asman (2017), Biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika dan hanya jika :

- a. Besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aktiva tersebut akan mengalir ke entitas, dan
- b. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Penyusutan Aset Tetap

Samryn (2017), penyusutan merupakan istilah yang dapat ditemukan sehari-hari sehubungan dengan penurunan nilai, manfaat, atau volume dari suatu aktiva atau kekayaan yang dimiliki.

Perusahaan mempertimbangkan empat faktor dalam menghitung penyusutan untuk satu periode yang meliputi:

- a. Harga perolehan
- b. Nilai residu
- c. Metode alokasi harga perolehan

Umur ekonomis (*service life*) dari suatu aset merupakan ukuran satuan jasa yang diharapkan perusahaan dari aset sebelum ditarik pemakaian normal. Umur service dapat diukur dengan satuan waktu, unik aktivitas, atau output. Satuan waktu, misalnya tahun atau bulan. Unit aktivitas atau Output dapat berupa jam oprasi mesin, volume produksi, atau satuan jarak untuk aset yang berupa alat transportasi, tergantung pada karakteristik oprasi asetnya..

Beberapa metode penyusutan yang dapat digunakan untuk mengalokasikan harga perolehan aset tetap pada laba rugi yaitu:

- a. Metode garis lurus
- b. Metode unit pemakaian atau produksi (aktivitas)
- c. Metode angka jumlah tahun
- d. Metode saldo menurun
- e. Metode kelompok dan gabungan
- f. Metode campuran atau kombinasinya.

Penghentian Dan Pelepasan Aset tetap

Penghentian aset tetap bisa terjadi pada suatu perusahaan karena mempunyai sebab-sebab seperti oleh karena di tukar tambah, di jual, atau mengalami kerusakan (parah).

Akuntansi Untuk Penghentian Aset Tetap

Pertukaran Aset Tetap

Pertukaran aset tetap dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Pertukaran aset tetap sejenis, pertukaran yang dilakukan antara aset tetap yang sejenis dan berfungsi sama. Pertukaran aset tetap sejenis apabila terjadi laba maka tidak akan diakui. Namun sebaliknya, bila terjadi rugi maka harus diakui dalam perhitungan akuntansi.
2. Pertukaran aset tetap tidak sejenis, pertukaran aset tetap tidak sejenis adalah pertukaran aset tetap yang memiliki fungsi berbeda. Apabila terjadi laba/rugi pertukaran harus diakui dan dicatat dalam perhitungan akuntansi.

Pelepasan Aset Tetap

pelepasan aset tetap merupakan aktivitas perusahaan dalam mengelola aset tetap yang dimiliki dengan beberapa metode, yaitu memensiunkan, menjual, maupun menukar aset tetap dengan aset tetap lain.

Penyebab Pelepasan Aset Tetap

Beberapa penyebab pelepasan aset (fixed assets disposal):

1. Aset tersebut memang sudah tidak berguna bagi perusahaan meskipun aset tersebut masih produktif.
2. Mungkin saja model terbaru dari aset tersebut sudah tersedia dipasar dan mampu beroperasi dengan lebih efisien dibandingkan aset yang ingin dilepas.
3. Aset tersebut sudah rusak dan dijual sebagai barang rongsokan.
4. Aset tersebut sudah usang dan tidak bisa digunakan lagi oleh perusahaan.

Metode Pelepasan Aset Tetap

Perusahaan melepas asetnya dengan beberapa metode, yaitu dengan memensiunkan penggunaan aset, menjual aset, dan menukarnya dengan aset yang baru. Dibanding menjual atau memensiunkan asetnya, perusahaan mungkin saja menukarnya dengan model yang terbaru. Pencatatan akuntansi atas pertukaran, setidaknya akan melibatkan beberapa hal seperti nilai buku dan nilai pasar aset lama, serta juga nilai pasar aset baru. Nilai buku aset lama akan dibandingkan dengan nilai pasarnya. Apabila nilai pasarnya lebih tinggi dari nilai bukunya, maka, timbul keuntungan (gain), namun, bila nilai pasarnya lebih rendah dari nilai bukunya, maka, kerugian (loss) harus diakui. Disisi lain, aset baru diakui senilai dengan nilai pasarnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut: sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dari sample yang digunakan, maka metode pengumpulan data menggunakan teknik

Observasi, Wawancara, dan dokumentasi yang didasarkan pada perlakuan akuntansi aset tetap di Cv Arjuna Persada Gemilang.

Observasi

Observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung dilapangan untuk menentukan faktor-faktor layak yang didukung melalui wawancara survey

Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih pewawancara disebut dengan interviewer sementara orang yang akan diwawancarai dinamakan interview

Menurut (Kriyantono, 2018) “Wawancara adalah percakapan antara periset, yaitu seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan, yaitu seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek”.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi aset tetap di Cv Arjuna Persada Gemilang, terdapat 3 macam pengumpulan data yaitu:

Observasi

Tersiana (2018: 12) mendefinisikan observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. Kita dapat membuktikan persepsi yang kita buat berdasarkan fakta yang ada, penulisan laporan observasi diawali dengan melakukan pengamatan, hal ini agar hasil tulisan yang didapat semakin terpercaya. Sedangkan menurut (Hamirul Hamirul, 2020) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Yaitu wawancara, dan kuisioner. Wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan baik, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek yang lain.

Observasi yang dilaksanakan di Cv Arjuna Persada Gemilang - Kota Tangerang Selatan dengan terjun langsung ke perusahaan, dan meminta bukti tanda tangan dan Stempel atau cap Cv Arjuna Persada Gemilang berupa data-data yang diberikan dari Cv Arjuna Persada Gemilang.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi yang diambil dari Cv Arjuna Persada Gemilang Jl. Arjuna, Parakan - Kota Tangerang Selatan dengan cara terjun langsung ke perusahaan, dan meminta data Aset tetap pada Cv Arjuna Persada Gemilang Jl. Arjuna, Parakan - Kota Tangerang Selatan.

Wawancara

Waawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih, pewawancara disebut dengan interviewer sementara oaran yang diwawancarai dinamakan interviewe. Menurut (Kriyantono, 2018) “Wawancara adalah percakapan antara periset, yaitu seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan, yaitu seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek”.

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur dengan pihak Cv Arjuna Persada Gemilang. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara dimana peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara dalam pengumpulan data.

Tabel 1. Dokumen Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana Prosedur Pembelian Aset Tetap?
2.	Apakah pernah melakukan pemeriksaan aset tetap?
3.	Bagai mana prosedur penghentian aset tetap?
4.	Ketika aset tetap hilang, apakah ada prosedur tertentu untuk penghentian aset tetap?
5.	Dan apakah sudah sesuaikah perlakuan akuntansi aset tetap terhadap Cv Arjuna Persada Gemilang?

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode mengumpulkan data-data, menyusun, mengintrepetasikan dan menganalisa data sehingga memberikan keterangan lengkap untuk pemecah masalah yang dihadapi, yaitu menggambarkan bagaimana sudah sesuaikah perlakuan akuntansi pada Cv Arjuna Persada Gemilang. Analisis data yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik pupulasi berdasarkan data yang didapat dari sample.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Pengelompokan Aset Tetap

Tabel 2 Perbandingan Pengelompokan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No 16	Berdasarkan Cv Arjuna Persada Gemilang
Tanah	Tanah
Bangunan dan Gedung	Bangunan dan Gedung
Mesin dan Kendaraan	Mesin dan Kendaraan
Peralatan	Peralatan
Inventaris Kantor	Inventaris Kantor
Aset <i>Leasing</i>	Aset <i>Leasing</i>

Cv Arjuna Persada Gemilang sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa memiliki aset tetap dalam jumlah yang besar dan terdiri dari berbagai jenis aset. Daftar jenis aset yang terdapat di Cv Arjuna Persada Gemilang telah digolongkan menurut jenisnya seperti yang telah dijelaskan di tabel 4.1

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelompokan aset tetap pada Cv Arjuna Persada Gemilang telah sesuai dengan PSAK No 16 tentang aset tetap

Pengakuan Aset Tetap

Cv Arjuna Persada Gemilang mengakui aset tetap sebagai aset jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke perusahaan, dan biaya perolehan aset tetap diukur secara handal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal itu dapat dilihat dari catatan atas laporan keuangan mengenai perolehan aset tetap.

Berdasarkan uraian tersebut, perbandingan pengakuan aset tetap antara PSAK No 16 dengan Cv Arjuna Persada Gemilang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 3 Perbandingan Pengakuan Aset Tetap

PSAK No 16	Cv Arjuna Persada Gemilang	Keterangan
kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut.	Cv Arjuna Persada Gemilang mengakui aset tetap sebagai aset dengan ketentuan aset yang dimiliki atau yang diperoleh adalah aset yang memiliki masa manfaat dan memberikan manfaat ekonomis. Lebih dari satu periode dan mampu kegiatan oprasional perusahaan.	Sesuai
Biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal	Biaya perolehan aset tetap yang dimiliki Cv Arjuna Persada Gemilang dapat diukur secara andal, karena ada dokumentasi atau pencatatan pendukung atas perolehan aset tetap	Sesuai

Berdasarkan uraian tersebut, pengakuan aset tetap yang dilakukan oleh Cv Arjuna Persada Gemilang terhadap aset tetapnya tidak ada perbedaan dengan PSAK No 16, sehingga dapat disimpulkan pengakuan aset tetap ini telah sesuai dengan PSAK No 16.

Pengukuran Aset Tetap

Pengukuran saat pengakuan

Cv Arjuna Persada Gemilang mengakui aset tetapnya sebesar harga perolehannya. Serta biaya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk menunjang aset sampai ke lokasi sampai aset tetap dilakukan dengan beberapa cara yaitu dibangun sendiri, pembelian tunai dan kredit (*leasing*) sebagai berikut:

Pembelian secara tunai, Jurnal transaksi yang dicatat oleh Cv Arjuna Persada Gemilang pada saat pembelian tunai pada tanggal 2014. Cv Arjuna Persada Gemilang membeli satu buah computer pada tahun 2014 dengan harga Rp. 5.000.000 adalah sebagai berikut;

Dibangun sendiri, Cv Arjuna Persada Gemilang mencatat aset tetap yang dibangun sendiri didasarkan atas semua biaya-biaya yang terjadi saat proses pembuatan aset yang bersangkutan hingga siap digunakan oleh perusahaan.

Tabel 4 Perbandingan Pengukuran Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No 16	Berdasarkan Cv Arjuna Persada Gemilang	Keterangan
Harga perolehan dicatat sebesar biaya yang tertera pada faktur pembelian termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian.	Cv Arjuna Persada Gemilang mencatat harga perolehan sebesar nilai yang tertera pada faktur pembelian dan sudah dikurangi dengan be dan pajak.	Sesuai
setiap biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tetap tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen seperti biaya angkut, biaya pemasangan, biaya lain-lain.	Dalam hal ini, Cv Arjuna Persada Gemilang mengakui pembelian dengan harga perolehan beserta biaya angkut, biaya pemasangan aset tersebut dan biaya lain-lain yang didistribusikan langsung sampai aset siap digunakan.	Sesuai

Berdasarkan table 4.3 Cv Arjuna Persada Gemilang dalam pengukuran menentukan harga perolehan aset tetap yang dilakukan dengan cara pembelian tunai, dibangun sendiri, pembelian Kredit (*leasing*) telah sesuai dengan PSAK No 16.

Pengukuran Setelah Pengakuan

Cv Arjuna Persada Gemilang menggolongkan pengeluaran setelah pengakuan aset tetap kedalam kategori pengeluaran beban (*Revenue expenditure*). Pengeluaran beban tersebut dapat diketahui dari biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan aset tetap meliputi biaya service kendaraan, peralatan kantor dan

biaya pemeliharaan aset lainnya. Untuk lebih jelasnya pengeluaran dapat dilihat dari biaya yang dikeluarkan oleh Cv Arjuna Persada Gemilang dalam melakukan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan yang rutin dilakukan setiap bulannya, salah satu contoh pengeluaran service kendaraan yang dilakukan pada bulan November tahun 2017 sebesar Rp. 356.000, dengan jurnal sebagai berikut:

PSAK No 16 mencatat jurnal sebagai berikut:

Biaya pemeliharaan dan perbaikan	Rp. 356.000
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	Rp. 356.000

Sedangkan pencatatan jurnal menurut Cv Arjuna Persada Gemilang adalah sebagai berikut:

Biaya pemeliharaan dan perbaikan	Rp 356.000
Kas	Rp 356.000

Berdasarkan pencatatan jurnal tersebut, Cv Arjuna Persada Gemilang mencatat pengeluaran tersebut telah sesuai dengan PSAK NO 16, karena Cv Arjuna Persada Gemilang mencatat pengeluaran tersebut sebagai pengeluaran beban, karena pengeluaran tersebut rutin dilakukan dalam rangka memelihara aset tetap untuk dapat beroperasi sebagaimana semestinya.

Sedangkan untuk pengeluaran modal (capital expenditure) Cv Arjuna Persada Gemilang selama beroperasi belum melakukan melakukan pengeluaran modal, karena kebijakan akuntansi modal, karena kebijakan akuntansi menurut Cv Arjuna Persada Gemilang mengakui pengeluaran tersebut jika biaya yang dikeluarkan melebihi 40% dari harga perolehan aset. Pada umumnya pengeluaran ini dilakukan tidak rutin atau tidak pernah melakukan pengeluaran modal pada tahun tersebut.

Penyututan Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Cv Arjuna Persada Gemilang dipisahkan menurut kelompok aset tetap. Cv Arjuna Persada Gemilang menyatakan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan umur ekonomis sebagai berikut:

Table 5 Daftar Umum Ekonomis Aset Tetap

Keterangan	Umur Ekonomis
Kendaraan	4-8 Tahun
Gedung dan Bangunan	20 Tahun
Peralatan	4-8 Tahun
Invetoris Kantor	4-8 Tahun

Semua aset tetap yang ada kecuali bangunan dan tanah, disusutkan setiap tahunnya selama umur manfaat masing-masing aset tetap. Perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap Cv Arjuna Persada Gemilang dialokasikan dengan Metode Garis Lurus (Straight line Methode) yang telah ditetapkan didalam Standar Akuntansi Keuangan. Cv Arjuna Persada Gemilang mencatat akumulasi penyusutan (depreciation) adalah sebagai berikut:

Pembelian CCTV gudang Rp 3.550.000 dengan masa manfaatnya 8 tahun dengan tariff penyusutannya 12,5% per tahun dan dihitung dengan metode garis lurus adalah sebagai berikut:

Penyusutan = $\frac{\text{harga perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\dots}$

$$\begin{aligned} & \text{Umur Manfaat} \\ & = \frac{\text{Rp } 3.550.000 - \text{Rp}0}{8 \text{ tahun}} \\ & = \text{Rp } 443.750 \end{aligned}$$

PSAK No 16 mencatat jurnal akumulasi penyusutan adalah sebagai berikut:

Beban penyusutan Peralatan Kantor	Rp. 238.021
Akum Peny. Peralatan Kantor	Rp. 238.021

Sedangkan pencatatan penyusutan berdasarkan CV Arjuna Persada Gemilang sebagai berikut:

Beban Peny. Peralatan Kantor	Rp 238.021
Akum. Peny. Peralatan Kantor	Rp 238.021

Berdasarkan pencatatan jurnal tersebut, CV Arjuna Persada Gemilang telah sesuai dengan PSAK No 16 dengan menggunakan metode garis lurus. Untuk lebih jelasnya, apakah CV Arjuna Persada Gemilang dalam melakukan pencatatan terhadap penyusutan aset tetap sesuai dengan PSAK No 16 dapat dilihat dari table 4 berikut:

Tabel 6 Perbandingan Penyusutan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No 16	Berdasarkan CV Arjuna Persada Gemilang	Keterangan
1 Penilaian aset tetap sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan	Penilaian aset tetap yang dimiliki oleh CV Arjuna Persada Gemilang adalah sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan	Sesuai
2 Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset kecuali tanah, harus disusutkan secara terpisah	Aset yang dimiliki oleh CV Arjuna Persada Gemilang disusutkan berdasarkan kebijakan perusahaan tersebut	Sesuai
3 Jumlah tersusutkan dari suatu aset di alokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya	CV Arjuna Persada Gemilang mencatat biaya penyusutan aset tetap sampai masa manfaat aset tersebut habis dan nilai buku aset tersebut nol.	Sesuai
4 Metode penyusutan meliputi metode garis lurus, metode saldo menurun dan metode unit produksi	CV Arjuna Persada Gemilang menghitung penyusutan dengan metode garis lurus	Sesuai

Berdasarkan perbandingan table 4.5, Cv Arjuna Persada Gemilang dalam mencatat nilai buku aset tetap yang dimilikinya telah sesuai dengan PSAK No 16 dengan menghitung harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan Cv Arjuna Persada Gemilang dalam menghitung penyusutan aset tetapnya dengan menggunakan metode garis lurus dan mencatat biaya penyusutan aset tetap sampai

manfaat aset tersebut habis dan nilai buku tersebut nol dan telah sesuai dengan PSAK No 16 yang berlaku.

Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Aset tetap pada Cv Arjuna Persada Gemilang yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Tabel 7 Perbandingan Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No 16	Berdasarkan Cv Arjuna Persada Gemilang	Keterangan
1 Jumlah tercatat aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau tidak terdapat manfaat ekonomi dimasa depan	Aset tetap Cv Arjuna Persada Gemilang dihapuskan dari laporan posisi keuangan apabila aset tersebut telah disusutkan sepenuhnya dan apabila aset tersebut rusak atau hilang maka akan dihentikan penggunaannya meskipun aset tersebut belum disusutkan secara penuh.	Sesuai
2 Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dihitung sebesar pendapatan antara jumlah penghasilan neto jika ada da jumlah tercatat dari aset tersebut	Cv Arjuna Persada Gemilang mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian aset tetap yang dilakukan dengan cara dibiarkan atau dijual	Sesuai
3 Pelepasan aset dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya dijual, disewakan, berdasarkan sewa pembiayaan)	Pelepasan aset dilakukan dengan cara dijual atau dibiarkan jika aset tidak laku dijual	Sesuai

Berdasarkan uraian tersebut, penghentian dan pelepasan aset tetap pada Cv Arjuna Persada Gemilang telah sesuai dengan PSAK No 16.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diterangkan dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari Cv. Arjuna Persada Gemilang, maka dapat disimpulkan Cv. Arjuna Persada Gemilang dalam hal pengelompokkan, pengakuan, pengukuran saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan, penyusutan, penghentian dan pelepasan serta penyajian dan pengungkapan aset tetap telah sesuai dengan PSAK No 16.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin berguna dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian aset tetap yang terjadi di Cv. Arjuna Persada Gemilang yaitu dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian aset tetap, tetaplah berpedoman pada PSAK No 16 tentang aset tetap dan terus mengikuti perkembangannya, agar laporan keuangan yang dihasilkan tetap andal sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- B, FITRIANI. 2019. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Siti Khadijah III. Makasar. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan No 16 Revisi 2015. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Nurmala Dan Evi Yuniarti. 2008. Pengantar Akuntansi. Penerbit Wineka Media. Malang.
- Prayoga, Rahmat Agung. 2017. Analisis Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Aset Tetap Berdasarkan PSAK No 16 Pada PT. XYZ.
- Rohmaniyah, Susanta. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset tetap Berdasarkan PSAK No. 16. Jember. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Supriyatna, Riki. 2020. Sistem Akuntansi Penganjian Karyawan Pada CV. MG SHOES. Tangerang Selatan. Universitas Pamulang.
- WENI, ALFITRIA. 2012. Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. KERJA SAMA PEKANBARU. Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim.
- WINDASARI, KIKI HENDRIKA. Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK NO 16 Pada PT. Temprina Media Grafika Jember. Jember. Universitas Muhammadiyah Jember.